

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa temuan penting dihasilkan dari penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2016–2023". Pertama, rasio likuiditas menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara statistik (nilai signifikansi  $0,301 > 0,05$ ), dengan nilai  $t$  hitung yang lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,054 < 2,054$ ) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio likuiditas dengan kinerja keuangan.

Kedua, rasio solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara praktis (nilai signifikansi  $0,759 > 0,05$ ), tetapi nilai  $t$  hitung menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak memengaruhi kinerja keuangan selama penelitian ini.

Ketiga, pengujian simultan atau uji  $F$  terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa kedua rasio ini secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (nilai signifikansi  $0,407 > 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $0,927 < 3,31$ ). Dengan nilai  $R$  Square sebesar  $0,060$ , hanya  $6\%$  variasi dalam kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh kedua rasio ini, sementara  $94\%$  variasi lainnya

dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak termasuk ke dalam variable-variabel penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan Teori Keagenan (Agency Theory), karena memberikan perspektif bahwa manajer dan pemegang saham mungkin memiliki fokus yang berbeda, sehingga rasio likuiditas dan solvabilitas mungkin tidak menjadi perhatian utama dalam penilaian kinerja keuangan dari perspektif pemegang saham.

#### B. Saran

Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa cara untuk meningkatkan manajemen keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, dan arah penelitian selanjutnya: Karena rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan, perusahaan harus lebih berkonsentrasi pada efisiensi operasional, strategi pemasaran, inovasi produk, dan pengelolaan biaya. Sangat penting untuk mempertahankan pengelolaan likuiditas dan solvabilitas yang efektif untuk menjaga kelancaran operasional.

Penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti rasio profitabilitas dan aktivitas. Mereka juga harus dipertimbangkan bersama dengan variabel yang datang dari luar, seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan dapat mengembangkan model prediksi kinerja keuangan yang lebih kompleks sambil terus meningkatkan kapasitas manajemen dan pengembangan sumber daya

manusia, yang secara keseluruhan akan mendukung peningkatan kinerja keuangan.